

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Kesulitan membaca adalah sebuah kondisi, dimana siswa tidak lancar atau ragu – ragu dalam membaca, membaca tanpa irama (monoton), sulit mengeja, kekeliruan mengenal kata, salah ucap, membaca tersentak – sentak, kesulitan memahami tema paragraf atau cerita, dan banyak keliru dalam menjawab pertanyaan yang terkait dengan bacaan.
2. Ciri – ciri siswa dengan gejala disleksia (a. Sulit mengeja dengan benar. Satu kata bisa berulang kali diucapkan dengan bermacam ucapan, b. Sulit mengeja kata atau suku kata yang bentuknya serupa, misal : b-d, p-q, i-j, m-w, u-n, c. Ketika membaca anak sering salah melanjutkan ke paragraf berikutnya atau tidak beraturan, d. Kesulitan mengurutkan huruf – huruf dalam kata, e. Kesalahan mengeja yang dilakukan terus menerus. Misalnya kata pelajaran diucapkan menjadi perjalanan).
3. Upaya guru untuk mengatasi kesulitan membaca anak dengan gejala disleksia di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 05 Gurung yakni, dengan memberikan les tambahan diluar jam kelas.

B. SARAN

1. Bagi Guru

Penggunaan metode yang bervariasi sangat diperlukan saat pembelajaran agar tidak memudahkan memunculkan rasa bosan. Selain itu juga, guru bisa menggunakan media yang lebih menarik agar dapat memunculkan rasa semangat siswa untuk belajar.

2. Bagi Sekolah

Sekolah dapat menambahkan buku bacaan yang bervariasi agar dapat menimbulkan rasa ingin membaca yang tinggi pada diri anak. Memfasilitasi segala hal yang berhubungan dengan meningkatnya kemampuan anak dalam membaca.

3. Bagi Orang Tua

Orang tua sebaiknya meluangkan waktu untuk mendampingi anak saat belajar di rumah. Memberikan dorongan, motivasi dan semangat tidak hanya sekedar melalui ucapan tetapi juga melalui tindakan. Belajar bersama menjadi salah satu cara untuk menjalin kedekatan emosi juga antara ibu dan anak.